

**SERTIFIKASI INTERNAL SEKOLAH SEBAGAI STRATEGI
PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU DI SEKOLAH DASAR
ISLAM TERPADU NUR HIDAYAH SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Progam Studi Strata I Progam
Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan**

Oleh:

**YOGA AGENG KUSUMA
A510140109**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN
SERTIFIKASI INTERNAL SEKOLAH SEBAGAI STRATEGI
PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU DI
SDIT NUR HIDAYAH SURAKARTA

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

YOGA AGENG KUSUMA
A510140109

Telah diperiksa dan dipersetujui oleh:

Dosen Pembimbing,



Drs. Mulyadi S.H M.Pd
NIDN. 0628026001

HALAMAN PENGESAHAN
PUBLIKASI ILMIAH
SERTIFIKASI INTERNAL SEKOLAH SEBAGAI STRATEGI
PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU DI
SDIT NUR HIDAYAH SURAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

YOGA AGENG KUSUMA

A51014019

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari Selasa, 29 Mei 2018

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Mulyadi S.H M.Pd.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Suwarno S.H M.Pd
(Anggota Dewan Penguji I)
3. Ika Candra Sayekti S.Pd., M. Pd.
(Anggota Dewan Penguji II)

()
()
()

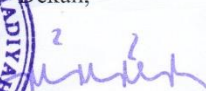
Surakarta, 29 Mei 2018

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,





(Dekan Joko Prayitno, M. Hum.)

NIDN. 0028046501

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa publikasi ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggungjawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 21 Mei 2018

Yang membuat pernyataan,



Yoga Ageng Kusuma

NIM. A510140109

**SERTIFIKASI INTERNAL SEKOLAH SEBAGAI STRATEGI
PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU DI SEKOLAH DASAR
ISLAM TERPADU NUR HIDAYAH SURAKARTA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Pengaruh sertifikasi internal sekolah terhadap profesionalisme guru, 2) Pelaksanaan sertifikasi internal sekolah di SDIT Nur Hidayah Surakarta, 3) Strategi pengembangan profesionalisme guru di SDIT Nur Hidayah Surakarta. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah Ketua Pelaksana Sertifikasi Internal Sekolah BPH (Badan Pelaksana Harian) Bidang Pendidikan, Kepala Sekolah, dan Guru Kelas dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan penelitian ini menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber. Data dianalisis secara interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa 1) Sertifikasi Internal Sekolah sangat mempengaruhi keprofesionalisme guru dalam hal mengajar di dalam kelas, 2) Pelaksanaan sertifikasi internal di tempuh melalui jalur PLPG yang dilaksanakan di yayasan nur hidayah Surakarta selama 3 hari dengan berbagai macam kegiatan, 3) Dari berbagai macam strategi pengembangna profesionalisme guru hanya sebagian saja yang dilaksanakan.

Kata Kunci: *Sertifikasi Internal Sekolah, Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru*

ABSTRACT

This study aims to determine 1) the influence of internal certification of schools on the professionalism of teachers, 2) the implementation of internal certification of schools in Nur Hidayah Primary School Surakarta, 3) Strategy of Teacher Professionalism Development at SDIT Nur Hidayah Surakarta. This research used descriptive qualitative method as a type of research. The data sources in this research are the Head of School Internal Certification Executive (BPH) for Education, Headmaster, and Class Teachers by using data collecting technique through interview, observation, and documentation. The validity of this research using triangulation method and source triangulation. The data were analyzed interactively consisting of data collection, data reduction, data presentation, conclusion and verification. Based on the data that were found, then the researcher described and analyzed. The researcher conclude that 1) School Internal Certification greatly affects the professionalism of teachers in terms of teaching in the classroom, 2) the implementation of internal certification in travel through the path of PLPG conducted in the foundation nur hidayah for 3 days with various activities, 3) From a variety of Strategies for Teacher Professional Development, only a few are carried out

Keywords: School Internal Certification, Teacher Professionalism Development Strategy

1. PENDAHULUAN

Pendidikan yang unggul tidak lepas dari guru professional, menghargai sekaligus memberdayakan guru merupakan kewajiban bagi setiap penyelenggara pendidikan. Dikarenakan guru yang professional merupakan kunci utama bagi keberhasilan suatu sistem pendidikan.

Berdasarkan amanat Undang-Undang Guru dan Dosen (UUGD) No 14 tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan yang menyatakan bahwa guru adalah sebuah pekerjaan professional dengan tugas utama mendidik mengajar membimbing mengarahkan melatih menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, pendidikan menengah. maka usaha untuk menjadikan guru sebagai suatu pekerjaan professional semakin intensif dilakukan. Langkah awal untuk menjadikan guru sebagai pekerjaan professional yaitu dengan melakukan sertifikasi kepada guru dalam jabatan sebagai bentuk pengakuan terhadap status profesionalisme guru tersebut.

Profesional merupakan pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasil kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu dan norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. (UUGD No. 14 : 2005). Dalam hal ini guru dianggap professional apabila memiliki keahlian sesuai bidangnya yang memenuhi standar mutu dalam bentuk sertifikat pendidik.

SDIT Nur Hidayah Surakarta adalah salah satu sekolah dasar swasta berbasis islam dibawah naungan Yayasan Nur Hidayah, SDIT Nur Hidayah memiliki Guru Tetap Yayasan (GTY) sebanyak lima puluh tiga (53) orang, Guru Tidak Tetap Yayasan (GTTY) sebanyak dua belas (12) orang, Guru Tidak Tetap Sekolah (GTTS) sebanyak Sembilan (9) orang, Karyawan Tetap Yayasan (KTY) sebanyak sebelas (11) orang, Karyawan Tidak Tetap Yayasan (KTTY) sebanyak empat (4) orang, Karywan Tidak Tetap Sekolah (KTTS) sebanyak empat (4) orang, dan Guru Ekstra sebanyak tiga puluh (38) orang.

Sertifikasi internal diberikan kepada guru yang telah memiliki sertifikat pendidik yang dalam hal ini telah dianggap sebagai guru yang professional, sedangkan guru di SDIT Nur Hidayah Surakarta terdapat beberapa guru yang

kurang memenuhi syarat sertifikasi internal yaitu guru yang mengajar tidak sesuai dengan kemampuannya sehingga guru tersebut belum berhak menerima tunjangan sertifikasi internal dari yayasan.

Dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru di lingkungan SDIT Nur Hidayah Surakarta, pihak yayasan menetapkan sertifikasi internal sekolah sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar dan mendidik dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Yayasan Nur Hidayah Surakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh sertifikasi internal sekolah terhadap profesionalisme guru dalam mengajar, 2) pelaksanaan sertifikasi internal sekolah, dan 3) strategi pengembangan profesionalisme guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh sertifikasi internal terhadap profesionalisme guru dalam mengajar, 2) pelaksanaan sertifikasi internal, dan 3) strategi pengembangan profesionalisme guru di SDIT Nur Hidayah Surakarta.

2. METODE

Penelitian ini dibuat berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif yang dimaksudkan untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang objektif yang berkaitan dengan sertifikasi dan profesionalisme guru.

Sumber penelitian ini adalah sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan wawancara, observasi, yang terkait dengan keprofesionalisme guru dan sertifikasi internal sekolah, sedangkan untuk sumber data sekunder berupa dokumen-dokumen yang meliputi profil sekolah, visi-misi, tujuan sekolah, serta berkas-berkas mengenai program sertifikasi internal.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif yang merupakan analisis yang mendasar pada hubungan semantic antar masalah penelitian. Oleh karena itu, dalam analisis kualitatif data-data yang terkumpul perlu distrukturkan, disemantikan, dan disintesisikan agar memiliki makna yang utuh (Musfiqon, 2015: 153).

Trianggulasi yang digunakan ada 2 yaitu triangulasi metode dan triangulasi sumber.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memperoleh data sebagai berikut.

1. Pengaruh Sertifikasi Internal Terhadap Profesionalisme Guru.

Sertifikasi internal berpengaruh terhadap perencanaan pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan guru ketika mengajar guna meningkatkan prestasi belajar siswa. Guru SDIT Nur Hidayah Surakarta yang telah memperoleh sertifikasi internal dari yayasan telah dianggap memenuhi persyaratan sebagai guru profesional. Hal ini dapat diketahui dari antusias siswa dalam belajar melalui media maupun metode yang diterapkan oleh guru tersebut. Seorang pendidik harus senantiasa dituntut untuk mampu memotivasi siswa dalam pencapaian prestasi belajar secara optimal.

2. Pelaksanaan Sertifikasi Internal Sekolah di SDIT Nur Hidayah Surakarta.

Untuk pelaksanaan sertifikasi dilaksanakan dari berbagai tahap yaitu, tahap persiapan mulai dari pembentukan tim panitia sampai pelaksanaan ujian kompetensi guru. Tahap pelaksanaan yaitu pelaksanaan sertifikasi ini di tempuh lewat jalur PLPG selama 3 hari di yayasan dari berbagai macam kegiatan meliputi integrasi nilai karakter, islamisasi ilmu, strategi pembelajaran, penelitian tindakan kelas, peer teaching, sampai ujian kompetensi tertulis akhir. Tahap penilaian, nilai minimal kelulusannya adalah 80, penilaian dinilai dari kegiatan selama 3 hari di yayasan dengan bobot nilai masing masing 10 terkecuali peer teaching dengan bobot 20 serta daftar penilaian pegawai. Semua nilai diakumulasikan jika nilai memenuhi syarat nilai minimal kelulussan, peserta berhak mendapatkan tunjangan sertifikasi internal.

3. Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru di SDIT Nur Hidayah Surakarta

Strategi pengembangan yang dilaksanakan di SDIT Nur Hidayah adalah KKG, Program Magang, Seminar, Workshop, Pembuatan Media/Alat Peraga

Pembelajaran, dan Sertifikasi Internal Sekolah itu sendiri. Dari strategi pengembangan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Kelompok Kerja Guru (KKG)

Di SDIT Nur Hidayah terdapat coordinator guru kelas parallel, kordinator guru kelas parallel tersebut berkoordinasi dengan setiap guru kelas parallel untuk sharing mengenai pembelajaran di dalam kelas.

b. Program Magang

Dalam penerimaan guru baru pihak sekolah memberikan persyaratan kepada guru baru tersebut yang telah diterima sekolah untuk mengikuti program magang mengajar di kelas yang telah di tunjuk oleh pihak sekolah di lingkungan SDIT Nur Hidayah Surakarta. Hal ini dilakukan agar calon guru tersebut dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah.

c. Seminar dan Workshop

Dalam meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar pihak sekolah mengadakan seminar dan workshop dengan mendatangkan narasumber yang ahli di bidangnya yang diikuti oleh semua guru.

d. Pembuatan Media/Alat Peraga Pembelajaran

Guru yang akan memperoleh sertifikasi internal sekolah dituntut untuk membuat media/alat peraga pembelajaran minimal 2 macam yang diserahkan kepada pihak sekolah guna untuk membuktikan bahwa guru tersebut telah layak mendapatkan tunjangan sertifikasi internal sekolah.

e. Sertifikasi Internal

Pihak yayasan memberikan sertifikasi internal berupa tunjangan setiap tiga bulan sekali bagi guru yang tidak memperoleh sertifikasi dari pemerintah.

3 PENUTUP

Sertifikasi internal berpengaruh terhadap bagi perencanaan dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar guna untuk meningkatkan prestasi siswa di dalam kelas. Pelaksanaan sertifikasi sendiri

dimulai dari tahap persiapan mulai dari pembentukan tim, lalu tahap pelaksanaan yang ditempuh melalui PLPG di yayasan selama 3 hari, lalu tahap penilaian dengan nilai minimal kelulusan 80 dengan dilihat dari kegiatan yang dilaksanakan di yayasan selama 3 hari, dengan bobot nilai masing-masing kegiatan adalah 10 kecuali untuk peer teaching dengan bobot nilai 20. Semua nilai diakumulasikan jika nilai sudah memenuhi syarat minimal kelulusan peserta berhak mendapatkan tunjangan sertifikasi internal sekolah.

Strategi pengembangan profesionalisme guru dilakukan dengan beberapa strategi diantaranya Kelompok Kerja Guru (KKG), Magang, Seminar/Workshop, Pembuatan Media/Alat Peraga Pembelajaran, dan Sertifikasi Internal. Dengan strategi pengembangan profesional guru tersebut terbukti menjadikan guru mampu meningkatkan kemampuannya dalam mengajar sehingga berdampak pada prestasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Musfiqon. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Payong, Marselus R. 2011. *Sertifikasi Profesi Guru Konsep Dasar Problematika dan Implementasi*. Jakarta Barat: PT Indeks Permata Puri Media.
- Saifuddin Azwar. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Amirul Hadi dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hesti Nurwati. 2011. Pengaruh Sertifikasi Profesi Guru Terhadap Motivasi Kerja Dan Kinerja Guru di SMK Negeri Se-Surakarta. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi (BISE)* Vol. 1 No. 1.
- Mieke Lunenberg et al. 2014. *The Professional teacher educator*. Taipei: Sensei Publisher.
- Musfiqon. 2015. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jaakarta: PT Prestasi Pustakarya

- Pangestika, Ratna Rosita & Fitri Alfarisa. 2015. Pendidikan Profesi Guru (PPG) Strategi Pengembangan Profesionalitas Guru dan Peningkatan Mutu Pendidikan Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional 9 Mei 2015*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Patnaik, D Swathi. 2015. The Role Of Professional Development In Ensuring Teacher Quality. *International Journal of English Language Teaching*. Vol. 2 No. 5
- Petrie, Kirsten dan Clive McGee. 2012. Teacher Professional Development: Who is the Learner? Australia. *Australian Journal of Teacher Education*. Vol. 37 issue 2 hal 59.
- Pokhrel, Tika Ram & Behera, Santosh Kumar. Expectation of Teacher from Teacher Profesional Development Program in Nepal. *American Journal of Educational Research*. Vol4. No.2
- Hadari Nawawi. Profil Kompetensi Guru SD Pasca Sertifikasi. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*. Vol.1 No 1 hal 1-10
- Saud, Udin Syaefudin. Ph.D. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto dan Asep Jihad, M.Pd. 2013. *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Erlangga.
- Republik Indonesia. 2005. Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta
- Sunhaji. 2014. Kualitas Sumber daya Manusia (Kualifikasi, Kompetensi dan Sertifikasi Guru). *Jurnal Kependidikan*. Vol. II No.1 Hal 150.